

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu organisasi merupakan suatu kelompok orang yang disatukan bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu dalam pengorganisasian, manajemen memutuskan bagaimana mengatur sebaik-baiknya semua manusia dan sumber-sumber lain yang dimiliki organisasi untuk melaksanakan rencana yang telah ditetapkan, oleh karena itu pengorganisasian meliputi pula penentuan pemberian tugas, pendelegasian wewenang dan pertanggungjawaban pada bagian-bagian atau individu dalam organisasi.

Akuntansi pertanggungjawaban merupakan suatu sistem akuntansi yang mengukur kinerja setiap pusat pertanggungjawaban dengan menyediakan informasi yang dibutuhkan setiap manajer untuk mengoperasikan pusat pertanggungjawaban. Tujuan utama dari akuntansi pertanggungjawaban adalah untuk memenuhi salah satu tujuan akuntansi yaitu sebagai alat pengendalian dalam organisasi. Untuk memenuhi tujuan pengendalian ini, unit-unit yang ada dibentuk menjadi pusat-pusat pertanggungjawaban.

Pusat pertanggungjawaban adalah bagian dalam organisasi perusahaan yang dipimpin oleh seorang manajer dan diberi wewenang dan tanggungjawab dan keseluruhan pusat pertanggungjawaban ini membentuk jenjang hirarki dalam organisasi untuk melaksanakan aktivitas tertentu.

Dengan adanya akuntansi pertanggungjawaban diharapkan manajer dapat memiliki tanggung jawab dan mengukur prestasi bawahannya secara objektif atas tugas yang didelegasikan padanya. Hal ini membantu manajemen dalam mengambil keputusan atas pengendalian biaya-biaya yang ada sehingga pada akhirnya tujuan perusahaan dapat tercapai.

PT. Perkebunan Pertanian Pati Sari merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit. PT. Pati Sari memiliki aktivitas produksi yang cukup kompleks sehingga pimpinan tidak dapat mengawasi secara langsung setiap kegiatan operasi perusahaan. Pada umumnya manajemen memiliki suatu alat bantu dalam mengendalikan perusahaan. Alat bantu yang digunakan dalam pengelolaan biaya produksi dengan menetapkan akuntansi pertanggungjawaban, yang merupakan suatu sistem akuntansi yang disusun sedemikian rupa sehingga pengumpulan dan pelaporan biaya dan penghasilan yang dianggarkan dapat langsung diketahui.

Pengendalian biaya melalui akuntansi pertanggungjawaban dapat dijalankan dengan cara menyelenggarakan perencanaan suatu sistem pencatatan atas biaya-biaya yang dapat dikendalikan. Dari sistem pencatatan ini akan dihasilkan laporan-laporan biaya yang menunjukkan bagaimana manajer memenuhi tanggungjawab atas biaya-biaya yang terjadi dalam unit organisasinya. Dengan adanya laporan biaya, manajer dapat mengetahui besarnya perbedaan antara biaya yang sebenarnya dengan biaya yang telah dianggarkan sebelumnya, sehingga perusahaan dapat menganalisis penyebab terjadinya perbedaan dan mengambil tindakan koreksi apabila diperlukan. Dengan itu pula, perusahaan